BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Profil Kabupaten Sukabumi

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu daerah yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Luas Wilayah wilayah Kabupaten Sukabumi yaitu sebesar 4.162 KM² atau 11.21% dari luas Jawa Barat atau 3.01% luas Pulau Jawa dan menjadikannya sebagai kabupaten terluas di Jawa Barat serta sebagai kabupaten terluas kedua di wilayah Jawa, Bali dan Madura, dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 sebanyak 2.453.498 jiwa.

Letak geografis Kabupaten Sukabumi yaitu:

Batas Median:

Utara	: 6° - 57° Lintang Selatan
Selatan	: 7° - 25° Lintang Selatan
Barat	: 106° - 49° Bujur Timur
Timur	: 107° - 00° Bujur Timur

Batas Daerah:

Utara	: Kabupaten Bogor
Selatan	: Samudera Indonesia
Barat	: Kabupaten Lebak dan Samudera Indonesia
Timur	: Kabupaten Cianjur
Ketinggian berkisar	: 0 - 2.960 m
Jarak dari ibukota Propinsi	: 95 km

Jarak dari ibukota Negara : 120 km

3.1.1.1 Bidang Pemerintahan

Wilayah Kabupaten Sukabumi sampai akhir tahun 2017 meliputi 47 kecamatan, 5 kelurahan dan 381 desa. Saat ini ibukota Kabupaten Sukabumi berada di Kecamatan Palabuhanratu, meskipun beberapa kantor pemerintahan masih ada yang berdomisili di Kecamatan Cisaat, Kecamatan Cibadak bahkan di wilayah Kota Sukabumi.

3.1.1.2 Bidang Perekonomian

Perekonomian Kabupaten Sukabumi umumnya bertumpu pada sektor pertanian, peternakan dan perikanan dengan proporsi sebesar 22,07 %. Selain itu juga bertumpu pada sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan proporsi 20,44 % serta industri pengolahan dengan proporsi sebesar 15,27 %. Kabupaten Sukabumi mulai berkembang menjadi wilayah industri, ditandai dengan mulai bermunculannya industri besar berskala nasional maupun industri multi nasional seperti industri pengolahan pangan, industri tekstil, industri kimia farmasi, maupun industri pertambangan.

3.2 Metode Penelitian

Sebelum melakukan suatu penelitian harus terlebih dahulu menetapkan metode yang akan dipakai guna memberikan gambaran kepada peneliti tentang langkah-langkah bagaimana yang harus dilakukan peneliti, sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan. Metode yang akan digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtut waktu (*time series*) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Untuk pengertian kuantitatif itu sendiri menurut (Sugiyono, 2017: 23) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian menunjukkan segala sesuatu yang dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 66).

Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu: “Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Sukabumi dengan Menggunakan Analisis *Location*

Quotien dan Tipologi Klassen”. Maka dalam hal ini penulis menggunakan variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Produk Domestik Regional Bruto

Kategori	Sektor
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
B	Pertambangan dan Penggalian
C	Industri Pengolahan
D	Pengadaan Listrik dan Gas
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
F	Konstruksi
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
H	Transportasi dan Pergudangan
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
J	Informasi dan Komunikasi
K	Jasa Keuangan dan Asuransi
L	Real Estate
M,N	Jasa Perusahaan
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
P	Jasa Pendidikan
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
R,S,T,U	Jasa Lainnya

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam berbagai bentuk literasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3.2.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, menurut (Hadi, 2006: 41) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder pada umumnya dikumpulkan oleh suatu lembaga tertentu baik lembaga pemerintah maupun lembaga-lembaga swasta yang diterbitkan secara berkala untuk kepentingan umum.

Data yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi dan juga Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder runtut waktu (*time series*) yaitu data yang terdiri dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode, data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh lembaga tertentu.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan menelusuri dan mendokumentasikan data-data dan informasi yang berkaitan dengan objek studi penelitian.

3.3 Model Penelitian

Model yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model *Location Quotient* dan model Tipologi Klassen, yang digunakan untuk mengetahui sektor unggulan yang terdapat di Kabupaten Sukabumi.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Location Quotient

Analisis Location digunakan untuk membantu menyelesaikan identifikasi masalah 1 (satu). Analisis *Location Quotient* (LQ) merupakan salah satu metode pengukuran tidak langsung untuk mengetahui suatu sektor dalam suatu wilayah merupakan sektor basis atau non basis, dengan cara membandingkan porsi lapangan kerja/nilai tambah untuk sektor tertentu pada suatu wilayah dengan porsi lapangan kerja/nilai tambah untuk sektor yang sama pada secara nasional (Tarigan, 2014: 35).

Perhitungan LQ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$LQ = \frac{E_{ij}/E_j}{E_{in}/E_n}$$

Keterangan:

- LQ : Indeks *Location Quoetient*
- E_{ij} : Nilai tambah sektor i Kabupaten Sukabumi
- E_j : PDRB Kabupaten Sukabumi
- E_{in} : Nilai tambah sektor i di Jawa Barat
- E_n : PDRB di Jawa Barat

Kriteria nilai perhitungan LQ adalah:

1. $LQ > 1$, mempunyai arti bahwa sektor tersebut merupakan sektor basis. Produk yang dihasilkan tidak hanya dapat untuk memenuhi kebutuhan di dalam wilayah saja, tetapi juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan wilayah lain.
2. $LQ = 1$, mempunyai arti bahwa sektor tersebut merupakan sektor non basis, karena produk yang dihasilkan hanya dapat untuk memenuhi kebutuhan di dalam wilayah saja.
3. $LQ < 1$, mempunyai arti bahwa sektor tersebut merupakan sektor non basis, karena produk yang dihasilkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan di dalam wilayah.

3.4.2 Analisis Tipologi Klassen

Analisis Tipologi Klassen digunakan untuk membantu menyelesaikan identifikasi masalah 2 (dua). Analisis Tipologi Klassen merupakan alat analisis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi sektor, subsektor, usaha, atau komoditi unggulan dalam suatu wilayah.

Menurut Sjafrizal (2008) dalam (Handayani, 2017: 7) Tipologi Klassen pada dasarnya membagi daerah berdasarkan 2 (dua) indikator utama, yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan perkapita daerah. Dengan menentukan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebagai sumbu vertikal dan rata-rata pendapatan perkapita sebagai sumbu

horizontal, kemudian dibagi menjadi empat klasifikasi atau empat kuadran, yaitu:

Tabel 3.2. Klasifikasi Tipologi Klassen

Kriteria	$y_i < y_n$	$y_i \geq y_n$
$r_i \geq r_n$	Kuadran II	Kuadran I
$r_i < r_n$	Kuadran IV	Kuadran III

Keterangan:

y_i = Laju pertumbuhan sektor i PDRB Sukabumi

y_n = Laju pertumbuhan sektor n PDRB Jawa Barat

r_i = Kontribusi sektor i terhadap PDRB Sukabumi

r_n = Kontribusi sektor n terhadap PDRB Jawa Barat

Kuadran I = Sektor cepat maju dan cepat tumbuh (*high growth and high income*)

Kuadran II = Sektor maju tapi tertekan (*high income but low growth*)

Kuadran III = Sektor berkembang cepat (*high growth but low income*)

Kuadran IV = Sektor relatif tertinggal (*low growth and low income*)